DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2002). *Prinsip-prinsi Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Astuti, P. R. (2014). Hubungan Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Kelelahan Pada Pengemudi Bus Transjakarta Koridor 9 Tahun 2014. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.
- Andiningsari, P. (2009). Hubungan Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Kelelahan (Fatigue) Pada Pengemudi Travel X-Trans Jakarta Trayek Jakarta-Bandung Tahun 2009. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.
- Badan Pusat Statistik DKI Jakarta. (2015). *Statistik Transportasi DKI Jakarta* 2015. Jakarta: BPS Provinsi DKI Jakarta. Diakses 19 Juli 2017.
- Budiono, A. M. S., Jusuf, R. M. S., & Pusparini, A. (2003). *Hiperkes dan Kesehatan Kerja*. Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja Edisi Kedua. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Carlos, D., Yasnani., & Afa, J. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Pengemudi Truk Tangki di Terminal BBM PT Pertamina (Persero) Kec. Latambaga Kab. Kolaka Tahun 2016. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, Volume 1 Nomor 4, Oktober 2016. Diakses 11 Oktober 2017.
- Departemen Kesehatan. (2011). Pedoman Praktis Memantau Status Gizi Orang Dewasa. Diakses 21 Agustus 2017.
- Departemen Perhubungan. (2012). Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Departemen Perhubungan. Diakses 27 Agustus 2017.
- Fadel, M., Muis, M., Russeng, S. (2014). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pengemudi Pengangkutan BBM di TBBM PT Pertamina Pare-Pare. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Diakses 11 Oktober 2017.
- Iridiastadi, H., & Yassierli. (2014). *Ergonomi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Perhubungan. (2015). *Statistik Perhubungan 2015*. Diakses 27 Agustus 2017.
- Kuswana, S. W. (2014). *Ergonomi dan K3 (Kesehata<mark>n</mark> dan Keselamatan Kerja)*. Bandung: PT Remaj<mark>a</mark> Rosdakarya.
- Munandar, A. S. (2001). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).

Universitas Esa Unggul

Iniversitas Esa Unggul



- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Paat, D., Rattu, J., Joseph, W. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pengemudi Angkutan Kota Trayek Teling di Kota Manado. Medan: Universitas Sam Ratulangi. Diakses 11 Oktober 2017.
- Russeng, S. (2009). *Status Gizi dan Kelelahan: Kajian Pada Pengemudi Bus Malam di Sulawesi Selatan dan Barat.* Disertasi. Makassar: Universitas Hasanuddin. Diakses 2 Oktober 2017.
- Rijanto, B. (2011). *Pedoman Pencegahan Kecelakaan di Industri*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Santoso, G. (2011). *Ergonomi: Manusia, Peralatan dan Lingkungan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Setyawati, L. M. (2010). *Selintas Tentang Kelelahan Kerja*. Yogyakarta: Amara Books.
- Soedirman & Suma'mur. (2014). *Kesehatan Kerja Dalam Perspektif Hiperkes dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: Erlangga.
- Suma'mur. (2009). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Jakarta: Sagung Seto.
- Swarjana, I. K. (2015). Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- ______. (2016). Statistik Kesehatan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Syahlefi, M. R., Sinaga, M. M., & Salmah, U. (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kelelahan Pengemudi Bus di CV. Makmur Medan Tahun 2014. Jurnal Lingkungan dan Kesehatan Kerja Volume 1, Nomor 4. Medan: Universitas Sumatera Utara. Diakses 27 Agustus 2017.
- Tarwaka, Bakri, S., & Sudiajeng, L. (2004). *Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. Surakarta: Uniba Press.
- Tarwaka. (2010). Ergonomi Industri: Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Diakses 19 September 2017.
 - Wignjosoebroto, S. (2006). Ergonomi, Studi Gerak dan Waktu: Teknik Analisis Untuk Peningkatan Produktivitas Kerja. Surabaya: Guna Widya.

Universitas Esa Unggul

Iniversitas Esa Unggul Universita **Esa** (